

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Lexy J. Meleong menjelaskan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan memanfaatkan pelbagai metode ilmiah.¹

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah Fenomenologi. Sebagai metode ilmiah, fenomenologi menunjukkan jalan perumusan ilmu pengetahuan melalui tahap-tahap tertentu, di mana suatu fenomena manusia menjadi subjek kajiannya. Selain itu, fenomenologi berfokus pada pengalaman personal, termasuk bagaimana para individu mengalami satu sama lain.² Oleh karena itu, komunikasi secara pribadi lewat wawancara mendalam merupakan langkah yang tepat untuk memahami fenomena sosial.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Dengan alasan karena lokasi tersebut merupakan lembaga

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6

² Stephen W. Littlejohn, *Theories of Human Communication. 7th edition. Belmont, (USA: Thomson Learning Academic Resource Center, 2002)*, hlm. 13

pendidikan yang berbasis kejuruan. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis kejuruan, SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung berusaha membentuk generasi yang handal, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, dan berketrampilan melalui pendidikan umum dan agama. Dengan berbagai kegiatan kerohanian setiap minggu, setiap bulan dan setiap tahun seperti *camp* ramadhan, PHBI dan lain-lain yang bertujuan untuk memupuk karakter siswa. Dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang kecerdasan emosional siswa tersebut, Guru (Pendidikan Agama Islam) PAI berperan langsung sebagai evaluator, penanggung jawab, pengendali, sekaligus fasilitator. Selain itu, guru (Pendidikan Agama Islam) PAI juga memiliki kedekatan dengan banyak siswa, sehingga dapat membimbing dan menjadi motivator bagi siswa.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti ambil bagian dalam keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*).³ Kehadiran peneliti di sini merupakan instrumen kunci, yakni sebagai penentu dari semua proses penelitian. Hal ini sesuai dengan yang telah dicatat dalam buku pedoman skripsi, bahwa:

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 223

peran guru (Pendidikan Agama Islam) PAI dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

D. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁴ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁵ Yang termasuk dalam sumber data ini adalah waka kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, siswa, serta pihak yang terkait dengan kegiatan pengembangan kecerdasan emosional siswa SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶ Diam misalnya ruang bimbingan konseling, ruang kelas, mushola, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁷ Data ini dapat diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman, dan

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 107

⁵*Ibid*,

⁶*Ibid*,

⁷*Ibid*,

dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah “ bagaimana memperoleh data, Apakah seorang penyelidik menggunakan questionnaire, interview, observasi biasa, test, eksperimen, koleksi atau metode lainnya atau kombinasi daripada beberapa metode itu, semuanya harus mempunyai dasar-dasar yang beralasan.”⁸ Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Indepth Interview* (wawancara mendalam)

Interview atau wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (panduan wawancara).⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara yang dilakukan secara mendalam adalah proses tanya jawab secara

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Cet.XX, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1987), hlm. 82.

⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghlmia Indonesia, 2005), hlm. 193.

mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰

Dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, peneliti berusaha mengetahui gambaran umum sekolah, profil lengkap sekolah, kegiatan, hasil, faktor pendukung dan penghambat pengembangan kecerdasan emosional siswa SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Dengan demikian metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian, sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan narasumber, dan peneliti mengadakan pertemuan dengan beberapa informan meliputi bapak Mudhori dan bapak Romlan selaku guru pendidikan agama Islam, siswa, serta ibu Titik Samistini atas nama Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

2. Observasi Partisipan

Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana orang yang melakukan observasi terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.¹¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung yakni dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru, Cet. I* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 170

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru, Cet. I...*, hlm. 170

keperluan tersebut.¹²Dengan demikian metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian dan peneliti berusaha untuk memperlihatkan dan mencatat gejala yang timbul di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

Penulis mengadakan pengamatan terlibat sehingga penulis banyak mengetahui aktivitas belajar mengajar yang terjadi di lembaga tersebut.Pada setiap akhir pengamatan penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam ringkasan data untuk keperluan analisis data.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³ Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang diantaranya meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi, misi, kondisi siswa, keadaan sarana dan prasarana belajar yang semua dapat mendukung hasil observasi, wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

¹²Moh. Nazir, *Metode Penelitian...*, hlm. 175.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 153.

F. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non statistik atau dilakukan terhadap data kualitatif, dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai keakar-akarnya.¹⁴

Dan penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif atau penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.¹⁵ Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian,

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 190.

¹⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF, 2006), hlm.

sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

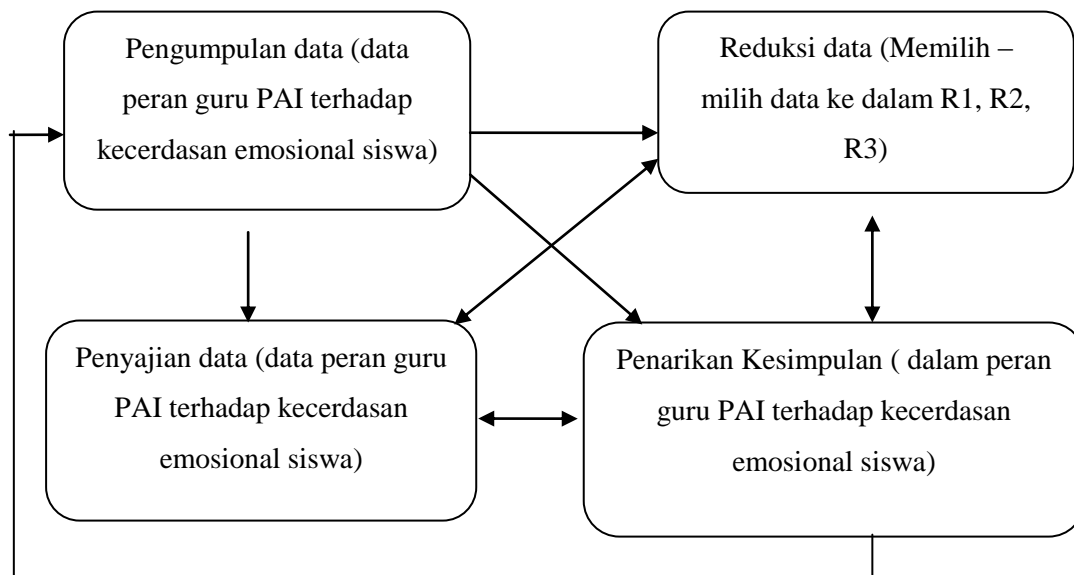
3. Penarikan kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam satu tahap yaitu analisis data situs individu. Dalam satu tahap terdapat tiga alur. Berikut ini gambar tiga alur kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif model interaktif menurut Miles Huberman.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 246

Bagan 3.1

Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Interaktif¹⁷



G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka dalam penelitian ini melakukan empat langkah yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.¹⁸

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis

¹⁷ Miles & Huberman.. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 19

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 168-

akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.¹⁹

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Di sini peneliti berulang kali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁰

Dalam hal ini, peneliti fokus pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Sehingga data yang diperoleh kredibel.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan

¹⁹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 327

²⁰ *Ibid*, hlm. 329

hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²¹

1) Triangulasi Sumber

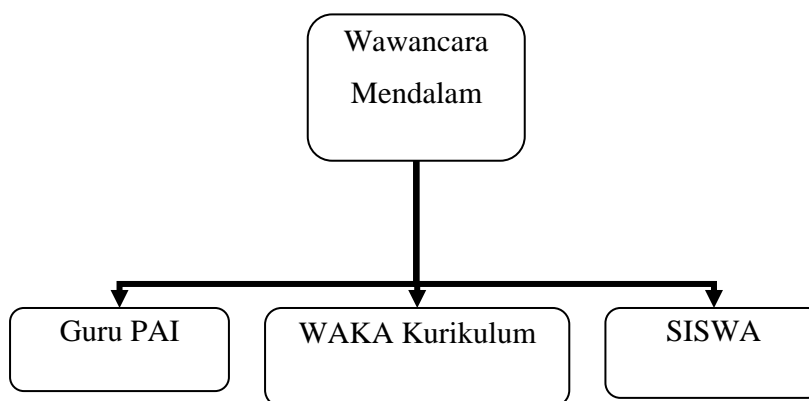
Cara meningkatkan kepercayaan penelitian ini adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang perencanaan pembelajaran, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan menggali data dari kepala sekolah, dan kemudian melebar ke guru. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber tersebut.²² Kemudian data tentang peran guru PAI terhadap perkembangan kecerdasan emosional di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yang diperoleh, dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Data dari ketiga sumber tersebut, dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

²¹ *Ibid*, hlm. 332

²² Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 70.

Bagan 3.2
Triangulasi Sumber²³



2) Triangulasi Teknik

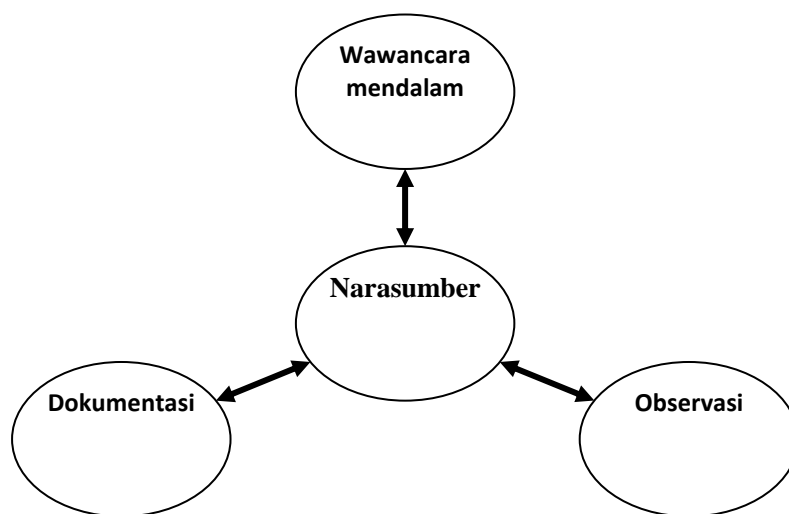
Mengacu pendapat Patton yang dikutip oleh Burhan Bungin, dengan menggunakan strategi: a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, b) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 127

bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Bagan 3.3

Triangulasi Teknik²⁴



3) Triangulasi Waktu

Untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di hari tertentu, kemudian mengulangnya di esok hari dan mengeceknya kembali pada dua hari kemudian. Pengujian ini dilakukan melalui informasi, pagi hari, siang hari dan sore. Karena peneliti berkeyakinan bahwa triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informasi masih

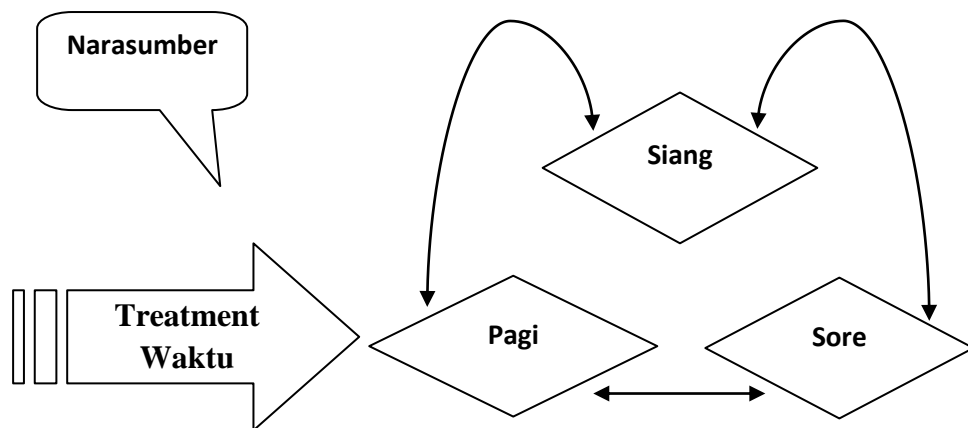
²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 127

segar, belum banyak masalah, dengan begitu akan memberikan data yang lebih kredibel.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Bagan 3.4

Triangulasi Waktu²⁵



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 128

2. *Transferability* (Kesahehan External)

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar tranferabilitas.²⁶

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai jenis komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi siswa guna membentuk karakter Relegius dapat ditransformasikan /dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci , penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya terkait peran guru PAI terhadap perkembangan kecerdasan emosional di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

3. *Dependenbility* (keterandalan)

Dependabilitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 11

Hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Ketergantungan penelitian ini pada dosen pembimbing yaitu, Ibu Dr.Chusnul Chotimah,M.Ag.

4. *Confirmability* (objektifitas)

Konfirmabilitas merupakan pengujian dalam mencapai objektivitas penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Teknik ini digunakan untuk pengecekan kebenaran data mengenai peran guru PAI terhadap perkembangan kecerdasan emosional di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Dan berbagai aspek untuk meningkatkan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian tingkat obyektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan penelitian. Dalam penelitian ini tentu dibuktikan dengan pembenaran kepala SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pendahuluan

- a. Menyusun rencana penelitian yang meliputi pembuatan proposal skripsi dan seminar proposal skripsi.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan ke kantor BAK.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi, seperti guru, siswa, dan orang-orang yang terkait dengan proses penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - g. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian data
 - b. Persiapan diri, seperti penampilan menyesuaikan dengan adat istiadat obyek penelitian.
 - c. Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti harus mempelajari bahasa/symbol yang digunakan serta menjalin keakraban dengan subyek penelitian.
 - d. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
 - e. Menentukan waktu.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Konsep dasar analisis data.
 - b. Menentukan tema dan merumuskan temuan.
 - c. Menganalisis berdasarkan temuan.